

RSU HASTUTI SRAGEN DIRESMIKAN

Layanan Unggulan Ibu dan Anak

SRAGEN (KR) - Rumah Sakit Umum (RSU) Hastuti Sragen resmi dibuka dan diresmikan Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati, Minggu (17/11). Rumah sakit tipe D ini menjadi rumah sakit ke-13 di Kabupaten Sragen.

RSU baru ini memiliki layanan unggulan untuk menekan kasus angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Layanan unggulan ini digulirkan karena RSU Hastuti Sragen merupakan transformasi dari Klinik Hastuti yang terletak di Jalan Kartini Plumbungan, Karangmalang Sragen.

RSU Hastuti berdiri di lahan seluas 1,5 hektare di Jalan Sragen-Kedawung, tepatnya Kampung Candi Baru, Kelurahan Plumbungan, Kecamatan Karangmalang, Sragen.

"Klinik lama digunakan untuk praktik dokter umum. RSU lebih ke pelayanan masyarakat untuk menekan kasus AKI dan AKB. Kami memiliki layanan unggulan untuk ibu dan anak tetapi masih RS tipe D. Izin operasional sudah turun dan tinggal mengurus akreditasi agar bisa kerjasama dengan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), segera mungkin," ujar Komisaris Utama RSU Hastuti Sragen, Aris Wahyudi di sela peresmian.

Aris menjelaskan pemilihan nama Hastuti terinspirasi dari kisah tentang Istana Taj Mahal di India. Dia menerangkan Istana Taj Mahal dibangun sebagai wujud cinta maka RSUD Hastuti ini dibangun sebagai bukti cintanya kepada istri. Nama

Hastuti diambilkan dari nama istrinya, dr Puji Hastuti SpOG. "Nama Hastuti merupakan isi hati kami. RSU ini berdiri dengan visi terwujudnya RS yang memberikan layanan menuju masyarakat sehat, produktif, dan mandiri," ujar Aris yang juga Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang (Disperkimtaru) Sragen.

Menurut Aris, RSU Hastuti memiliki layanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat inap khusus, layanan operasi, dan layanan penunjang medis. Dia mengatakan sumber daya manusia (SDM) yang sudah siap terdiri atas dokter umum 8 orang, dokter spesialis 12 orang, dokter gigi satu orang, paramedis 75 orang,

dan pegawai nonmedis 22 orang.

Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengungkapkan saat bertemu dengan kepala daerah dari kabupaten lain pernah bertanya tentang jumlah RS dan rata-rata menjawab ada lima sampai tujuh RS perkabupaten. Tetapi di Sragen

sekarang ada 13 RS, termasuk RSU Hastuti. Dia menduga para dokter di Sragen cita-citanya ingin punya RS sendiri.

Yuni menyampaikan, jumlah penduduk Sragen dengan 1 juta jiwa lebih bila dibandingkan dengan 13 RS yang sudah ada dinilai sudah memadai dan cukup bisa melayani. **(Sam)-d**



Bupati Yuni didampingi Aris Wahyudi memotong tumpeng saat peresmian RSU Hastuti Sragen.

TARGET DPUPR SUKOHARJO TAHUN 2024

7 Program Strategis Selesai November

SUKOHARJO (KR) - Tujuh program strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2024 yang dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) ditargetkan selesai akhir November ini. Sementara ini dua proyek strategis yakni pembangunan gedung pertemuan dan Jembatan Jatingarang masih dalam tahap penyelesaian akhir.

Pada tahun 2024 ini kami mendapat tujuh program strategis daerah. Lima proyek di antaranya sudah selesai dikerjakan 100 persen, sedangkan proyek lainnya masih dalam tahap finishing," kata Kepala DPUPR Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo, Senin (18/11).

Menurutnya, capaian pembangunan gedung pertemuan hingga

saat ini sudah 95 persen. Lima persen sisanya akan diselesaikan hingga akhir November 2024 ini. Sedangkan satu proyek lagi, yakni pembangunan Jembatan Jatingarang, tinggal finishing talud sayap selatan yang juga ditarget selesai akhir November 2024. "Pada akhir kontrak kerja, yakni awal Desember 2024, semua sudah harus benar-benar selesai 100 persen," tegas Bowo.

Bowo mengungkapkan, DPUPR Sukoharjo siap sepenuhnya dalam pelaksanaan tujuh proyek strategis tersebut. Dua proyek yang belum selesai semata-mata karena kendala teknis dan faktor cuaca.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, Pemkab Sukoharjo

mempogramkan 12 proyek prioritas tahun 2024 yang dikerjakan oleh sejumlah OPD. Persiapan sebelumnya telah dilakukan Pemkab Sukoharjo dengan melakukan perencanaan dan perhitungan kebutuhan anggaran, lelang, dan pelaksanaan pembangunan. "Kami lakukan tahapan pelaksanaan proyek mulai 4 Januari 2024, setelah penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2024 yang dilakukan 3 Januari 2024," jelasnya.

Sekda menyebutkan, 12 program prioritas tersebut meliputi pembangunan atau rehab sarana prasarana pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo, pembangunan laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) pada Dinas Kesehatan

Kabupaten (DKK) Sukoharjo, pembangunan Gedung Serbaguna Kabupaten Sukoharjo pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo.

Kemudian rekonstruksi dan rehabilitasi jalan pada DPUPR Sukoharjo, pemeliharaan rutin atau berkala jalan pada DPUPR Sukoharjo, pelebaran jalan menuju standar pada DPUPR Sukoharjo, peningkatan sistem drainase lingkungan pada DPUPR Sukoharjo, pembangunan dan rehabilitasi jembatan pada DPUPR Sukoharjo, rehabilitasi jaringan irigasi dan tanggul sungai pada DPUPR Sukoharjo, pembangunan atau rehab atau pemeliharaan sarana pertanian pada Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo. **(Mam)-d**

HUKUM

Sepeda Motor Hilang Dicuri

WATES (KR) - Kasus pencurian sepeda motor dilaporkan terjadi di Pedukuhan Mlarangan Kidul Pleret Panjatan, Senin (18/11). Sepeda motor milik Paido (51) dibawa kabur orang tak dikenal saat di parkir di halaman rumahnya.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Novartuti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sepeda motor di wilayah Pleret Panjatan. Kejadian ini pertama kali diketahui sekitar pukul 05.15. Bermula saat korban pulang dari tahlilan di rumah tetangga pada Minggu (17/11) sekitar pukul 21.00.

Korban yang mengendarai sepeda motor Honda Vario 125 warna putih Nopol AB 2733 SL langsung memarkirkan kendaraan di halaman depan rumah. Sekitar pukul 01.15, saksi Aan yang pu-



Petugas melakukan olah TKP di lokasi kejadian pencurian sepeda motor.

lang dari angkringan sudah tidak melihat kendaraan tersebut terparkir. Namun saksi langsung masuk rumah.

Sekitar pukul 05.15, saksi yang keluar rumah baru menyadari sepeda motor tersebut tidak ada. Saksi kemudian menanyakan kepada saksi Ariyati dan bersama-sama mencari keberadaan

kendaraan tersebut di sekitar rumah, namun tidak ditemukan.

"Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sebesar Rp 10.000.000. Kejadian ini masih dalam penyelidikan petugas untuk mengungkap pelakunya," jelasnya. **(Dan)-d**

Edarkan Narkoba, Kakak Beradik Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Melalui penyelidikan yang cukup intensif, petugas Satresnarkoba Polresta Banyumas berhasil menangkap dua tersangka tindak pidana narkotika di sebuah hotel Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

"Kedua tersangka yang ditangkap merupakan kakak beradik berinisial AS (45) dan GF (39) warga Kecamatan Sumbang, Banyumas," jelas Kasat Resnarkoba Kopol Willy Budiyanto, Senin (18/11).

Diungkapkan, kedua tersangka ditangkap bersama barang bukti berupa sabu dan ekstasi. Penangkapan kedua tersangka ini bermula dari informasi yang diterima petugas terkait aktivitas mencurigakan di lokasi tersebut.

Selanjutnya dari tangan tersangka AS, petugas menyita sabu dalam tiga plastik

klip transparan dengan total berat netto 6,7946 gram. Kemudian 8 butir pil ekstasi dengan berat netto 2,3288 gram. Satu unit sepeda motor Honda Revo, kartu ATM, serta dua unit handphone.

Sementara itu, dari tersangka GF, ditemukan sabu dalam tiga plastik klip transparan dengan total berat netto 0,6427 gram. Alat hisap (bong), timbangan digital, plastik klip kosong, serta dua unit handphone.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya saat ini kedua tersangka beserta barang bukti telah diamankan di Mapolresta Banyumas untuk penyidikan lebih lanjut. Tersangka akan dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) subsidier Pasal 112 ayat (1) UURI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman minimal lima tahun penjara. **(Dri)-d**

1 ORANG TERLUKA PARAH

Berbuat Onar, 7 Remaja Diamankan Warga

WONOSARI (KR) - Tujuh remaja warga Kabupaten Bantul diamankan petugas kepolisian Gunungkidul karena diduga terlibat aksi tawuran di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) tepatnya di Kalurahan Planjan Saptosari, Gunungkidul.

Saat ini para remaja ini masih berada di Polsek Saptosari untuk menjalani pemeriksaan intensif berkaitan dengan peristiwa yang dilakukan tersebut.

Kapolsek Saptosari AKP Suyanto, Minggu (17/10), mengatakan siang kemarin dua kelompok remaja terdiri oknum pelajar dari wilayah Bantul awalnya hendak berkunjung ke salah satu pantai di Gunungkidul. Saat melintas di ruas

JJLS dua kelompok ini terlibat perselisihan hingga akhirnya terlibat tawuran. "Satu orang terluka dan dalam perawatan RS Bethesda Yogyakarta," jelasnya.

Kejadian bermula saat warga sekitar lokasi kejadian mendapati aksi tawuran sekelompok remaja dan membuat onar pengguna jalan. Melihat kejadian tersebut, warga setempat kemudian berusaha meleraikan. Ternyata,

ada salah satu orang mengalami luka serius di bagian pelipis.

Geram dengan ulah sekelompok remaja itu, warga kemudian melakukan pengejaran terhadap beberapa terduga pelaku yang berusaha melarikan diri.

Warga melakukan pengejaran hingga ke wilayah Kalurahan Jetis Kapanewon Saptosari. Terdapat 7 remaja yang kabur dan berhasil di-

amankan setelah sebelumnya dilakukan pengejaran. "Terdapat 7 remaja yang diamankan warga dan diserahkan ke Polsek Saptosari," imbuhnya.

Sebelum diamankan polisi, para remaja tersebut sempat dihajar warga karena geram dengan perbuatan yang meresahkan dan membuat onar mengganggu keamanan pengguna jalan. Bahkan aksi yang dilakukan membuat satu remaja mengalami luka parah. Ketujuh remaja yang diamankan tersebut kini menjalani pemeriksaan di Polsek Saptosari Gunungkidul. **(Bmp)-d**

Tikus SDN 2 Ngadirojo Ditangkap Polisi

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap MA warga Ngadirojo, tikus yang beroperasi di SD Negeri 2 Ngadirojo Temanggung. Ia kini dalam tahanan Polres Temanggung menunggu kasus hukumnya berjalan.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo, mengatakan tersangka mencuri laptop di SDN Ngadirojo pada Selasa 15 Oktober 2024. "Tersangka mencuri di ruang guru SD Negeri 2 Ngadirojo, pada siang hari sekitar pukul 11.00," jelasnya, Senin (18/11).

AKP Didik mengatakan pada hari kejadian kepala SD tersebut, mendapat laporan dari rekan guru yang menyampaikan Laptop ASUS inventaris sekolah yang disimpan di loker ruang guru hilang.

Atas kejadian itu, rekan-rekan sesama guru mencari di lingkungan sekolah dan tetap tidak

ditemukan. Begitu dilihat dari rekaman CCTV yang terpasang di dalam Ruang Guru SDN 2 Ngadirojo, terlihat pencurinya.

"Pencurinya terpantau seorang laki-laki tidak dikenal yang masuk ke ru-

ang guru dan mengambil Laptop ASUS," ungkapnya.

Berdasarkan penelusuran petugas Polsek setempat, diketahui pelaku adalah Ma, petugas juga berhasil meng-

amankan hasil curian. Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 363 ayat 1 ke KUHP Pencurian dengan Pemerasan dengan ancaman hukuman 7 tahun Penjara. **(Osy)-d**



Tersangka kini meringkuk di Mapolres Temanggung.

KR-Zaini Arrotyid